

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data Perusahaan Sweety serta hasil pengamatan, perhitungan, dan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama ini perencanaan produksi yang dilakukan Perusahaan Sweety hanya berdasarkan intuisi dan pengalaman saja. Perencanaan agregat yang dilakukan pabrik sampai saat ini adalah perencanaan agregat dengan tingkat tenaga kerja tetap, strategi ini akan mengeluarkan biaya sebesar Rp 33.821.975,-
2. Perencanaan produksi agregat yang dipilih adalah strategi pengurangan tenaga kerja tetap menjadi 4 orang, dengan berdasarkan pada metode peramalan *Trend linear*. Strategi ini memiliki total biaya relevan terkecil dan tidak bertentangan dengan kebijakan perusahaan. Maka ditetapkan strategi tenaga kerja tetap dengan sub kontrak adalah strategi yang tepat untuk tahun 2008. Strategi ini akan mengeluarkan biaya sebesar Rp33.778.425,-
3. Dengan menggunakan strategi di atas, Perusahaan Sweety dapat meningkatkan efisiensi dan menghemat biaya sebesar Rp 43.550,-

## **5.2 Saran**

Dengan melihat keadaan yang dihadapi oleh Perusahaan Sweety, penulis berusaha memberikan saran-saran yang akan membantu Perusahaan Sweety dalam menyusun perencanaan produksinya agar lebih efektif dan efisien.

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam menghasilkan produk, sebaiknya Perusahaan Sweety mengacu pada perencanaan produksi agregat oleh karena itu sebaiknya pabrik mulai membuat perencanaan produksi agregat.
2. Pada tahun 2008, strategi perencanaan agregat yang dapat diterapkan pada Perusahaan Sweety yaitu strategi pengurangan tenaga kerja tetap, karena dapat memberikan total biaya relevan yang lebih rendah.
3. Agar penerapan strategi yang diusulkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan kemauan dan kesungguhan dari seluruh pihak terkait. Hal ini penting karena penerapan metode ini memerlukan dukungan semua bagian perusahaan.